

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang digunakan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁴

B. Desain Penelitian

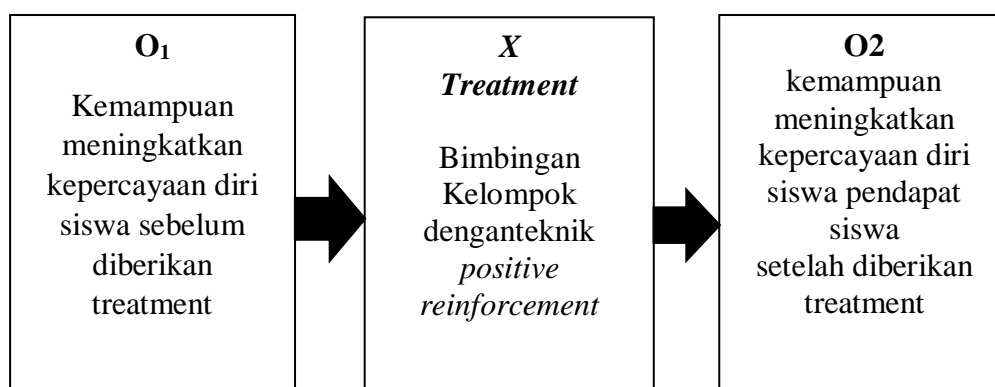
Penelitian ini menggunakan *pre-experiment design (nondesigns)*. Dikatakan *pre-experiment design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbeuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 9

dan sampel tidak dipilih secara random.²⁵

Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, dengan melakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum *treatment* dan sesudah *treatment*. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, dengan melakukan dua kali pengukuran yaitu sebelum *treatment* dan sesudah *treatment*. Pengukuran sebelum *treatment* O1 disebut pretest dan pengukuran sesudah *treatment* O2 disebut *posttest*. Perbedaan hasil antara O1 dan O2 = diasumsikan sebagai efek dari *treatment*. Penulis memberikan perlakuan berupa konseling kelompok dengan teknik *positive Reinforcement* kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapatnya di kelas, kemudian penulis ingin mengetahui tingkat keefektifan *treatment* yang diberikan.²⁶ Desain ini secara umum dapat digambarkan pada gambar 3.1

GAMBAR 3. 1 DESAIN PENELITIAN
Desain Penelitian



C. Setting Penelitian

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h 74.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitati*, h. 111

Penelitian ini dilakukan di SMP NEGERI 23 Banjarmasin terletak di Jalan Harmoni Komplek Bumi Raya Permai I Rt.31 No. 37 Telepon (0511)3255868 Pekapuran Raya Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Disekolah inilah penulis menemukan permasalahan kurangnya kepercayaan diri siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan, didalam penelitian ini yang menjadi populasi berdasarkan rekomendasi dari guru Bk sebanyak 30 siswa kelas VII C 15 orang laki- laki dn 15 Orang perempuan. Alasan guru Bk menunjuk kelas ini karena guru Bk merasa murid murid dikelas VII C ada beberapa yang sangat kurangnya kepercayaan diri dibandingkan siswa yang lain dengan harapan saat diberikan treatment akan menunjukkan perubahan yang baik dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijelaskan diatas, maka setelah dilakukannya pretest peneliti menjaring 5 orang yang akan dijadikan sample penelitian, sample dipenelitian ini terdapat 5 orang sangat rendah 3 sangat rendah rendah dan 2 orang rendah.

E. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data adalah kumpulan dari fakta yang berupa angka, symbol ataupun tulisan yang diperoleh melalui pengamatan suatu objek. Menurut Mills (1984) data adalah fakta mentah, observasi atau kejadian dalam bentuk angka dalam atau symbol khusus. Data sebagai keterangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari obyek yang diteliti dan kemudian diolah peneliti menjadi penelitian . Data primer dalam penelitian ini adalah data yang berkenaan dengan hasil persentase lembar kuesioner, kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam kelas SMP Negeri 23 Banjarmasin dengan indikatoer kepercayaan diri. Pengumpulan data dengan kusioner adalah dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawab.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari catatan dan wawancara guna mendukung data primer. data sekunder dalam penelitian ini adalah perihal wilayah penelitian; seperti alamat sekolah, kondisi peserta didik serta kondisi tenaga pendidik disekolah tersebut.²⁷

2. Sumber Data

²⁷ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif* (sleman: CV budiutama, 2018). h 6-7.

Menurut Zulfadrial sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data sebagai sarana untuk mendapatkan data data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru-guru, guru BK dan staf tata usaha SMP NEGERI 23 Banjarmasin

b. Responden

Responden merupakan individu yang dilibatkan sebagai subjek dalam penelitian ini, yaitu siswa di kelas VIII di SMP NEGERI 23 Banjarmasin.

c. Dokumen

Dokumen merupakan seluruh arsip yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan ialah segala informasi yang berkaitan dengan dengan sekolah dan individu subjek penelitian

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Skala

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, kuesioner dirancang untuk satu aspek tunggal perilaku siswa yaitu kemampuan dalam mengemukakan pendapat dengan memperlihatkan karakteristik yang

dikatakan terhambatnya kemampuan mengemukakan pendapat dan penyebabnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data dengan bertanya jawab langsung antara peneliti dengan responden.²⁸ Fungsi wawancara selain pengumpulan data, dapat berperan sebagai proses interaksi dan komunikasi.²⁹

Dalam wawancara ini ditujukan penulis kepada guru bimbingan dan konseling di SMP NEGERI 23 Banjarmasin untuk menggali informasi dan data terkait kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya di kelas.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi partisipan, dimana dari sebagian kegiatan observasi penulis terlibat secara langsung dan sebagiannya lagi menggunakan observasi tidak langsung.³⁰

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya, hasil

²⁸Firdaus & Fakhri Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h 104.

²⁹adhi kusumastuti, ahmad mustamil khoiron, and taofan ali achmadi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (semarang: CV budiutama, 2020). h 50.

³⁰Susilo Rahardjo & Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Nontes*, (Jakarta: Kencana, 2013), h 42.

observasi atau wawancara sebagai. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum tentang kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat berupa nilai diskusi, cek masalah dan dokumentasi lainnya yang dapat menunjang informasi yang peneliti butuhkan.

G. Instrumen Penelitian

a. Aspek yang diamati

indikator kepercayaan diri

1. Berani tampil di depan kelas
2. Berani bertindak mandiri dalam mengambil keputusan
3. Selalu Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri
4. berani mengungkapkan pendapat

b. Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana kondisi kepercayaan diri siswa, apakah ada yang masih mengalami kurangnya kepercayaan diri ?
2. faktor yang mempengaruhi kurangnya kepercayaan diri siswa ?
3. apakah menurut ibu sebagai guru Bk kurangnya kepercayaan diri siswa bisa mempengaruhi potensi yang dimiliki siswa dalam hal akademik dan non akademik ?
4. bagaimana biasanya ibu menangani siswa yang memiliki siswa yang kurangnya kepercayaan diri ?

c. Skala Angket

penelitian ini menggunakan skala likert, berikut adalah jawabanab setiap item instrument .

TABEL 3. 1 SKOR DAN ALTERNATIF JAWABAN
Skor dan Alternatif Jawaban

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Favorable (positif)	4	3	2	1
2.	Unfavorable (negativ)	1	2	3	4

Keterangan :

SS = Sangat setuju

ST = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju³¹

Setelah hasil angket diketahui, kemudian hasil angket direkapitulasi, dengan peserta didik yang ditentukan dan kriteria skala kepercayaan diri peserta didik dikategorikan menjadi 3 yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mengkategorikannya terlebih dahulu ditentukan besarnya interval .³²

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

³¹Sugiyono,94.

³² Sri Handayani,"Efektivitas Konseling Kelompok dengan Pendekatan Rational Emotive Therapy dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri pada Peserta Didik Kelas VII SMP Kartika II- 2 Bandar Lampung", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, 2018, h 82.

$K = \text{Jumlah kategori}$

interval untuk menentukan kepercayaan diri peserta didik adalah:

Dalam mendeskripsikan tingkat percaya diri memiliki rentangan skor 1-4, dibuat interval kriteria meningkatkan kepercayaan diri yang ditentukan dengan cara sebagai berikut:

Data maksimal = skor tertinggi X jumlah item

$$= 4 \times 30$$

$$= 120$$

Data minimal = skor terendah x jumlah item

$$= 1 \times 30$$

$$= 30$$

Range = data maksimal – data minimal

$$= 120 - 30$$

$$= 90$$

Panjang kelas interval = range : panjang kelas

$$= 90 : 4$$

$$= 22,5$$

$$= 30$$

Tabel 3. 2 KRITERIA KEPERCAYAAN DIRI
Kriteria Kepercayaan Diri

Interval	Kriteria	Deskripsi
----------	----------	-----------

>120	Sangat Tinggi	Siswa yang masuk dalam kriteria tinggi telah menunjukkan perilaku berani mengemukakan pendapat dan percaya diri dengan baik serta mampu untuk mengembangkannya
75-96	Tinggi	Siswa yang masuk dalam kriteria sedang telah menunjukkan perilaku berani mengemukakan pendapat dan percaya diri akan tetapi belum sepenuhnya menunjukkannya.
53- 74	Rendah	Siswa yang masuk dalam kriteria rendah menunjukkan perilaku ketidak yakinan dalam mengemukakan pendapat dan masih ragu dengan kepercayaan diri yang dimiliki
30 – 52	Sangat Rendah	Siswa yang masuk dalam kriteria sangat rendah menunjukan perilaku percaya diri dengan ragu serta belum berani memunculkannya.

Tabel 3. 3 KISI-KISI PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN
Kisi-Kisi Pengembangan Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		(+)	(-)	
Kepercayaan diri	1. Percaya kepada kemampuan sendiri	2,4,5	1,3,6	6

	2. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan	9,10,11	7,8,12	6
	3. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri	13,14,15	16,17,18	6
	4. Berani mengungkapkan pendapat	19,20,21,22,26,28	23,24,25,27,29,30	12
	Total	15	15	30

Skala angket sebelum dilakukan adaptasi oleh peneliti

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka dipuji oleh teman				
2	Saya senang bila diperhatikan oleh teman - teman				
3	Saya tidak turut membantu saat teman kesulitan				
4	Saya tidak suka diberi julukan oleh teman saya				
5	Saya membantu orang lain tanpa pamrih				
6	Saya sulit menentukan masa depan				
7	Saya sering meminta tolong kepada teman untuk menyelesaikan PR				
8	Saya menjadi bingung tentang cita – cita				
9	Saya perlu dibimbing oleh orang lain				
10	Saya terkadang sulit membuat keputusan				
11	Saya merasa senang bila mampu menyelesaikan tugas sendiri				
12	Saya kurang bersemangat dibandingkan teman saya				
13	Saya tidak peduli dengan orang lain				
14	Saya mempunyai keberanian sama sekali				
15	Saya memiliki fisik yang baik dibanding teman saya				
16	Saya merasa takut terjadi sesuatu kepada saya				

17	Saya khawatir dengan masa depan saya				
18	Saya sering membuat masalah				
19	Saya mudah bingung				
20	Saya lebih banyak diam				
21	Saya iri dengan teman				
22	Saya tidak lancar berbicara				
23	Saya takut berbicara dengan orang banyak				
24	Saya adalah orang yang ceroboh				
25	Saya sering berbicara yang tidak baik kepada teman				
26	Saya selalu berpikir dahulu sebelum melakukannya				
27	Saya kurang nyaman dengan lingkungan sekitar				
28	Saya takut melukai perasaan teman				
29	Saya sulit berbicara didepan orang banyak				
30	Saya suka menyendiri				
31	Saya iri dengan teman saya				
32	Saya mempunyai bakat terpendam				
33	Saya yakin saya akan berhasil				
34	Saya tidak suka berkumpul dengan orang banyak				
35.	Saya merasa teman saya tidak tulus				
36	Saya selalu menolong teman				
37.	Saya selalu mencontek jawaban teman saya				
38.	Saya selalu merasa tidak percaya diri				
39.	Saya adalah anak tidak pintar				
40.	Saya selalu berani berbicara didepan kelas				

Skala diadaptasi dari Yeti Nurhayati, “Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kepercayaan diri” *Skripsi* Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, (Palembang: 2018) dari 40 item skala yang

diadaptasi oleh peneliti setelah dilakukan uji validitas dan reabilitas da 30 item yang valid.

Skala setelah diadaptasi oleh peneliti

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya suka dipuji oleh teman				
2	Saya senang bila diperhatikan oleh teman sekitar				
3	Saya tidak suka membantu saat teman kesulitan				
4	Saya tidak suka diberi julukan oleh teman saya				
5	Saya senang membantu orang lain tanpa pamrih				
6	Saya tidak berani mencoba sesuatu hal yang baru				
7	Saya meminta tolong kepada teman untuk menyelesaikan PR				
8	Saya merasa bingung dengan cita – cita yang saya inginkan				
9	Saya merasa perlu dibimbing oleh orang lain				
10	Saya merasa berani mengambil inisiatif sendiri saat dibutuhkan				
11	Saya merasa senang bila mampu menyelesaikan tugas secara mandiri				
12	Saya tidak bersemangat dalam memperhatikan guru mengajar dikelas				
13	Saya sangat peduli terhadap lingkungan sekitar				
14	Saya mempunyai keberanian untuk mencoba hal yang baru				
15	Saya memiliki fisik yang baik dibanding teman yang lain				
16	Saya selalu berpikir positif terhadap diri sendiri				
17	Saya tidak yakin dengan minat dan bakat yang saya				

	miliki				
18	Saya selalu berpikir negative terhadap diri sendiri				
19	Saya berani mengungkapkan pendapat didepan banyak orang				
20	Saya sangat aktif saat berkumpul dengan teman sebaya				
21	Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki saat ini				
22	Saya senang berbicara di depan orang banyak orang				
23	Saya tetap diam disaat teman saya mencontek				
24	Saya adalah orang yang ceroboh dalam mengerjakan tugas				
25	Saya sering berbicara yang tidak baik kepada teman				
26	Saya selalu akan berpikir dahulu sebelum melakukannya				
27	Saya merasa kesulitan mengungkapkan ide dan saran yang ada didalam pikiran saya				
28	Saya tidak malu – malu berbicara didepan kelas				
29	Saya selalu tidak yakin dengan apa yang saya lakukan				
30	Saya tidak berani berbicara jujur jika mengetahui teman saya berbohong akan suatu hal yang saya ketahui				

Sebelum angket tersebut digunakan maka penulis menguji kevalidan dan realible keangket tersebut untuk mengetahui angket tersebut layak atau tidaknya untuk digunakan dalam penelitian, berikut langkah-langkah dalam pengujian:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek yang penelitian dengan daya yang dilaporkan penulisan. Uji validitas digunakan untuk menguji validitas angket, dalam pengujian ini diuji dengan teknik korelasi jawaban disetiap item dikorelasikan dengan total skor, dengan menggunakan bantuan SPSS. Agar mengetahui validitas instrument maka digunakan teknik.

Korelasi produk moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i y_i - \sum_{i=1}^n x_i \sum_{i=1}^n y_i}{\sqrt{(n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2)(n \sum_{i=1}^n y_i^2 - (\sum_{i=1}^n y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variable y
- x_i : Nilai data ke-I untuk kelompok variabel x
- y_i : Nilai terendah
- n : Banyak data

Butiran item dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, r_{hitung} dapat dilihat dari *correlatd item total correlation* sedangkan r_{tabel} dapat dilihat dari *rproduct moment pearson* dengan df (*degree of freedom*) = n-2.

Dengan demikian, jika jumlah responden 30 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui table r *product moment pearson* dengan df= n-2, jadi df=30-2=28, maka $r_{tabel} = 0,361$.³³

5. Uji Reliabilitas Instrumen

Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi disebut sebagai

³³ Purwanto, "Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian Ekonomi Syariah", (Magelang: 2018), h 91.

penelitian yang reliable. Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Instrumen dikatakan reliabel saat dapat mengungkapkan data yang bisa dipercaya (arikonto,2010).

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows release 16*, rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*. Apabila nilai *alpha* lebih dari 0.60 maka instrumen dinyatakan reliabel.³⁴

H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dimaksudkan sebagai proses untuk memperoleh data ringkasan dari data mentah dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Data ringkasan yang diperoleh dari pengolahan data itu dapat berupa jumlah (total), rata-rata, persentase dan sebagainya.³⁵ Menurut Notoadmojo setelah data-data terkumpul, dapat dilakukan pengolahan data dengan menggunakan *editing, coding, processing* dan *cleaning*

a. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa kembali seluruh daftar pertanyaan yang telah diisi responden. Skala yang telah diisi oleh responden akan dilakukan pengecekan isian skala tentang kelengkapan isian, kejelasan dan konsistensi jawaban yang diberikan responden.

³⁴ Purwanto, "Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reabilitas Penelitian Ekonomi Syariah...", h 102.

³⁵ Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, 16

b. Coding

Coding yakni kegiatan yang telah dilakukan setelah penyuntingan data dengan menggunakan cara memberikan symbol atau angka terhadap jawaban responden yang diteliti.

c. Processing

Pada tahap ini data yang terisi secara lengkap dan telah melewati proses *coding* maka akan dilakukan memproses data dengan memasukkan data dari seluruh skala yang terkumpul ke dalam program komputer.

d. Cleaning

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah di entri apakah terdapat kesalahan atau tidak.³⁶

2. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses dimana data diolah secara sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan kriteria teori yang ada agar memiliki makna sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dapat diartikan sebagai suatu bentuk pola pikir untuk melaksanakan pengolahan data, dengan tujuan menjadikan data tersebut sebagai suatu informasi utuh, sehingga karakteristik dan sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan

³⁶Heni Deka Pratiwi, “Efektivitas Konseling Kelompok Dengan Teknik Reinforcement Positive Untuk Mengurangi Perilaku Membolos Peserta Didik Kelas VIII Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Intan (Lampung: 2017), h.56.

dengan kegiatan penelitian.³⁷

Analisis data dapat membuktikan hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yaitu percobaan, lalu dicermati akibat dari perilaku tersebut. Untuk mengetahui seberapa besar perbedaan skor sebelum dan sesudah diberikan konseling kelompok dengan teknik *reinforcemen positive* untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan siswa dengan menggunakan analisis statistik. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Servis Solution* (SPSS) versi 27. Analisis data penelitian ini menggunakan rumus statistik uji *T(t-test)* dua sampel sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Ket:

- X₁** : Rata-rata sampel 1
- X₂** : Rata-rata sampel 2
- S₁** : Simpangan baku sampel 1
- S₂** : Simpangan baku sampel 2
- S₁²** : Varians sampel 1
- S₂²** : Varians sampel 2
- r** : Korelasi antara 2 sampel³⁸

³⁷Pinton Setya Mustafa, (Ed.), *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dalam Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga*, Program Studi Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Malang, 127.

³⁸Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, 109.